

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini kondisi tingkat pengangguran pada Provinsi Jawa Timur (Jatim) belum stabil. Menurut hasil data Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Kependudukan Jawa Timur pada tahun 2014 tingkat pengangguran mencapai 4,19% dengan jumlah pengangguran 843.490 orang, pada tahun 2015 kondisi tingkat pengangguran mengalami kenaikan menjadi 4,47% dengan jumlah pengangguran sebanyak 906.900 orang, namun sebaliknya pada tahun 2016 dimana tingkat pengangguran di Jawa Timur mengalami penurunan yang cukup signifikan menjadi 4,21% dengan jumlah pengangguran sebanyak 839.820 orang. Hingga saat ini yang menjadi salah satu isu strategis ketenagakerjaan dan yang masih harus dihadapi oleh Provinsi Jatim adalah pengangguran, yang antara lain disebabkan karena, (1) tidak imbangnya pertumbuhan angkatan kerja dengan penambahan kesempatan kerja, (2) terbatasnya kesempatan kerja yang dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi, (3) masih rendahnya kualitas angkatan kerja, (4) kesenjangan persediaan tenaga kerja dengan kebutuhan akan tenaga kerja yang sesuai, (5) motivasi dan jiwa kewirausahaan untuk menciptakan lapangan kerja masih rendah. Sedikitnya lapangan pekerjaan yang ada saat ini, menjadi alasan utama bertambahnya angka pengangguran di Provinsi Jatim. Kondisi pengangguran yang tidak stabil memerlukan kreativitas dari setiap individu untuk tidak mengandalkan pekerjaan dari orang lain, melainkan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan menjadi wirausaha

(*Entrepreneur*). Untuk itu semua masyarakat yang memiliki kreativitas dari bekal ilmu yang telah diperoleh dari dunia pendidikan, sebaiknya memiliki mental untuk berwirausaha dibanding menggantungkan diri dengan berburu pekerjaan bersama jutaan pengangguran yang juga mencari pekerjaan.

Sektor kewirausahaan merupakan salah satu bidang usaha yang menjadi sebuah pilihan bagi wirausaha untuk membuktikan kemampuannya dalam berusaha menciptakan lapangan pekerjaan dengan cara menjadi pengusaha mulai dari tingkat usaha kecil, menengah, dan besar dengan tujuan untuk mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga maupun sebagai sarana beraktivitas dan berkreaitivitas dalam kehidupan sehari-hari. “Kewirausahaan adalah proses penerapan kreativitas dan keinovasian dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha)” Zimmerer dalam (A.Rusdiana, 2014:60). Berwirausaha dapat dikatakan sebagai salah satu faktor yang menentukan kemajuan suatu negara. Pertumbuhan ekonomi dapat tercapai jika negara memiliki banyak wirausaha. Wirausaha merupakan pelaku penting dalam kegiatan ekonomi. Ini adalah peluang besar bagi para wirausaha untuk menciptakan ide kreatif dan inovatif serta dapat menciptakan lapangan kerja sendiri. Salah satu yang dapat mencerminkan sikap kemandirian dan kreativitas adalah menjalankan kegiatan kewirausahaan atau *entrepreneurship*. Melakukan kegiatan berwirausaha selain menghasilkan uang juga memberi manfaat lain, yaitu kepuasan batin. Hal ini disebabkan karena usaha yang dilakukan tanpa adanya perintah atau suruhan dari seorang atasan.

Kegiatan berwirausaha dapat dijalankan oleh siapa saja, bukan hanya dijalankan oleh orang dewasa tetapi para remaja Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pun juga dapat melakukan kegiatan berwirausaha. Kewirausahaan dapat diajarkan melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pengetahuan kewirausahaan kepada siswa SMK sangat perlu dilakukan. Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan siswa SMK maka akan semakin terbuka wawasan tentang kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan dapat menjadi bekal siswa SMK mengenai ilmu dalam berwirausaha. Untuk memperkuat pengetahuan dalam berwirausaha, pihak sekolah mengadakan kegiatan praktik kerja lapangan atau praktik kerja industri agar mereka menjadi lebih siap dalam mengembangkan dan menerapkan jiwa berwirausaha, serta tidak menggantungkan pekerjaan dari orang lain atau pemerintah.

Minat merupakan faktor penentu dalam menjalankan usaha dan salah satu kunci yang akan menentukan keberhasilan seseorang dalam berbagai kegiatan usaha. Dengan adanya minat berwirausaha yang dimiliki oleh seseorang akan menimbulkan suatu keinginan untuk dapat melakukan suatu kegiatan usaha.

“Minat atau bakat sudah ada dan dapat timbul dalam diri seseorang. Artinya, ketertarikan pada suatu bidang sudah tertanam dalam dirinya. Minat juga dapat tumbuh setelah dipelajari dari berbagai cara. Namun seseorang yang memiliki minat dari dalam atau bakat keturunan akan lebih mudah dan lebih cepat beradaptasi dalam mengembangkan usahanya” (Kasmir, 2016:43). Seorang wirausaha harus memiliki sifat kreatif, inovatif, dan bersungguh-sungguh untuk

melakukan kegiatan berwirausaha, karena apapun resiko yang akan diterima itulah beban yang akan ditanggung oleh wirausaha.

Untuk memulai suatu kegiatan usaha bukanlah hal yang mudah, peran dari faktor motivasi, kemampuan, serta kepemimpinan sangat penting jika akan memulai usaha. Motivasi berwirausaha merupakan salah satu kunci yang mendorong untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha pada diri seseorang. Sering kali kesuksesan seseorang adalah hasil dari motivasi yang kuat dalam menjalankan setiap usaha yang dijalankannya. Kata motivasi sering kita dengar dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam hal yang menyangkut pengembangan diri. Jika kita mempunyai keinginan, maka kita perlu motivasi untuk mendorong keinginan tersebut. Banyak alasan kenapa orang berminat untuk masuk kedalam dunia wirausaha, motivasi diri lebih penting untuk memutuskan masuk ke dunia bisnis. “Motivasi adalah keadaan dalam diri individu yang menyebabkan mereka berperilaku dengan cara yang menjamin tercapainya suatu tujuan” (A.Rusdiana, 2014:70). Motivasi akan menguatkan ambisi, meningkatkan inisiatif dan akan membantu dalam mengarahkan energi untuk mencapai apa yang diinginkan oleh seorang wirausaha dan motivasi berperan membuat diri seorang wirausaha maju dan melangkah untuk mengambil langkah selanjutnya demi merealisasikan apa yang diinginkan.

Jika akan memulai sebuah usaha seorang wirausaha harus memiliki bekal kemampuan (*Skill*) untuk berwirausaha, karena tanpa memiliki bekal kemampuan tidak akan terwujud menjadi seorang wirausaha. “Seorang wirausaha harus memiliki kemampuan yang menunjang usahanya selain sikap mental yang baik,

namun bukan berarti kemampuan ini harus telah diambil sebelum memulai usahanya. Kemampuan-kemampuan tersebut harus menjadi dasar seseorang untuk menjadi wirausaha” (Dharmawati, 2016:37). Proses pembelajaran dan mengasah kemampuannya dalam berwirausaha sangat diperlukan karena semakin hari kemampuan tersebut semakin terasah dan terampil, sehingga usahanya dapat berkembang dengan baik.

Seorang wirausaha harus memiliki semangat pantang menyerah dan ulet, karena tanpa hal tersebut maka kita tidak akan dapat menjadi wirausaha sejati. Memiliki jiwa kepemimpinan merupakan faktor kunci seorang wirausaha. Wirausaha akan berhasil jika memiliki jiwa kepemimpinan. “Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain atau sekelompok orang ke arah tercapainya suatu organisasi yang telah disepakati sebelumnya” (Saiman, 2015:105). Jiwa kepemimpinan memang ada di dalam diri setiap individu, dan tergantung kepada masing-masing individu dalam menyesuaikan diri atau orang yang dipimpin. Pemimpin yang baik harus menerima kritik dan saran dari bawahan.

Beberapa penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. (Koranti 2013) dengan penelitiannya yang berjudul Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor eksternal dalam hal ini adalah keluarga dan lingkungan sekitar mahasiswa, baik secara parsial maupun simultan. Faktor internal dalam hal ini adalah kepribadian dan motivasi mahasiswa terhadap minat berwirausaha mahasiswa baik secara parsial

maupun simultan. (Prastiwi 2014) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wirausaha di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta)”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha adalah variabel keinginan menjadi bos, kepemimpinan, keuangan, dan lingkungan.

(Purwanto and Sugiono 2017) dengan penelitiannya yang berjudul Pengaruh Faktor Internal, Eksternal, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Akutansi (Studi Kasus: Mahasiswa STIE Malangkerewa Malang). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel eksternal, internal, dan motivasi secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Faktor internal seperti persepsi, kebutuhan individu akan prestasi, kebutuhan akan kebebasan, serta kemampuan dan kemauan. (Pangestu & Fuston, 2014) dengan judul “*Factor that Affect the Entrepreneur Growth in Bekasi Region, Indonesia*”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor pendidikan dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap orang untuk menjadi pengusaha. (Kusumajanto, 2015) dengan judul “*The Role Entrepreneurship Education and Self Efficacy in Shaping Student Interest in Doing Entrepreneurship*”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel efikasi diri berpengaruh signifikan mampu membentuk minat berwirausaha, memberikan kepercayaan, serta kemampuan yang menjadi modal penting dalam memulai bisnis.

Berwirausaha selain menghasilkan uang, juga memberi manfaat lain seperti kepuasan batin. Hal ini disebabkan karena usaha yang dilakukan tanpa perintah

atau suruhan dari seorang atasan. Pelaku wirausaha bebas berkreasi dalam mewujudkan usahanya. Usaha tersebut harus disertai ketelatenan dan keuletan, serta tidak kenal menyerah. Apabila usaha tidak dijalankan tanpa semangat tentu tidak dapat menghasilkan apa-apa. Keberhasilan dalam wirausaha menambah rasa percaya diri, memberi rasa aktualisasi diri pribadi bagi yang menjalankannya. Biasanya usaha berangkat dari hobi atau kegemaran seseorang.

Manfaat lain dalam menjalankan berwirausaha adalah meningkatkan ikatan silaturahmi antar individu. Silaturahmi terjadi antar pengusaha dan pembeli maupun sesama pengusaha. Dalam menjalankan bisnis berwirausaha beberapa orang berkumpul untuk memproduksi sesuatu atau memasarkan barang tertentu. Ketika berkumpul, ikatan kebersamaan muncul dan mempererat hubungan antar individu.

Untuk menghadapi sempitnya lapangan pekerjaan, mengharuskan seseorang untuk mampu berpikir secara kreatif dan inovatif. Kreativitas sangat diperlukan agar mampu dalam mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi tanpa harus bergantung pada orang lain. Seseorang yang kreatif dan optimis selalu untuk maju dan berhasil dalam hidup, meskipun harus menghadapi permasalahan yang ada. Berpikir kreatif akan mampu dan tidak akan takut untuk mencoba sesuatu yang baru dan mengembangkannya, sehingga dapat berguna bagi orang lain. Dalam bidang kewirausahaan kita diharuskan untuk memiliki jiwa yang kreatif dan inovatif. Karena keduanya akan menentukan keberhasilan dari sebuah usaha yang sedang dijalankan.

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, maka peneliti mengambil judul sebagai berikut: **“Pengaruh Motivasi, Kemampuan, dan Kepemimpinan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Siswa SMKN Pasirian)”**.

### **1.2. Batasan Masalah**

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, perlu adanya pembatasan masalah untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas supaya peneliti dapat lebih fokus dan tepat sasaran. Adapun batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini adalah merupakan penelitian dibidang kewirausahaan.
2. Variabel yang diteliti hanya terbatas pada motivasi, kemampuan, dan kepemimpinan terhadap minat berwirausaha.
3. Penelitian dilakukan pada siswa SMKN Pasirian.

### **3.3. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN Pasirian?
2. Apakah terdapat pengaruh kemampuan yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN Pasirian?
3. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMKN Pasirian?



4. Apakah terdapat pengaruh motivasi, kemampuan, dan kepemimpinan yang signifikan secara simultan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN Pasirian?

#### **4.4. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian pada umumnya mempunyai tujuan yang hendak dicapai, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN Pasirian.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kemampuan yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN Pasirian.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepemimpinan yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMKN.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi, kemampuan, dan kepemimpinan yang signifikan secara simultan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN Pasirian.

#### **4.5. Kegunaan Penelitian**

Suatu penelitian akan mempunyai suatu nilai apabila penelitian tersebut memberi kegunaan bagi berbagai pihak. Adapun kegunaan dalam penelitian penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi STIE Widya Gama Lumajang

Penelitian ini diharapkan memberi ilmu pengetahuan bagi pembaca serta sebagai bahan wacana untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Bagi Peneliti

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Manajemen di STIE Widya Gama Lumajang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

